

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN KEAKTIFAN
MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DOLAGO KECAMATAN PARIGI
SELATAN PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI



**SUCIAWATI
201501268**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCIAWATI

Nim : 2015 01 268

Program Studi : NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan kualitas hidup lansia dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 15 Agustus 2019



SUCIAWATI
NIM 2015 01 268

ABSTRAK

SUCIAWATI. Hubungan Kualitas Hidup Lansia dengan Keaktifan Mengikuti Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan NELKY SURIAWANTO

Indonesia merupakan negara keempat dengan jumlah lansia terbanyak setelah China, Amerika dan India. Kecenderungan peningkatan populasi lansia tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus terutama peningkatan kualitas hidup salah satunya dengan posyandu lansia. Keaktifan lansia datang ke Posyandu lansia dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan hidup lansia dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia. Jenis penelitian ini kuantitatif analitik dengan pendekatan *crosssectional* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Desa Dolago berjumlah adalah 90 orang lansia dan sampel ditentukan dengan *rumus Slovin* sehingga diperoleh jumlah 47 orang responden. Analisis data menggunakan *Chi square*, dengan variabel independen kualitas hidup sedangkan variabel dependen adalah keaktifan ke posyandu. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kualitas hidup lansia kategori baik yaitu 28 responden (59,6%) dan sebagian besar responden kurang aktif dalam mengikuti posyandu lansia yaitu 30 responden (63,8%) dan hasil uji *chi square* didapatkan *p value* $0,001 < \alpha 0,05$ artinya terdapat hubungan kualitas hidup lansia dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat terutama keluarga lanjut usia tentang pentingnya pemanfaatan posyandu lansia, sehingga masyarakat dan anggota keluarga dapat mendukung kegiatan posyandu lansia.

Kata kunci: Kualitas Hidup Lansia, Posyandu Lansia

ABSTRACT

SUCIAWATI. *Relationship between the Life Quality of the Elderly with Active Participation in the Integrated Services Post of the Elderly at the Working Area of Dolago Public Health Center, South Parigi District, Parigi Moutong Regency. Supervised by HADIDJAH BANDO and NELKY SURIAWANTO*

Indonesia is the fourth country with the largest number of elderly people after China, America, and India. The tendency to increase the elderly population needs to get special attention, especially to improve the quality of life; one of them is with the Integrated Services Post of the elderly. The activeness of the elderly coming to the Integrated Services Post of the elderly is one form of health behavior of the elderly to maintain and improve their health optimally to improve the quality of life of the elderly. The purpose of this research is to analyze the relationship of the elderly's life with the activity of following the Integrated Services Post of the elderly. This research was quantitative analytic with a cross-sectional population approach in this study is that all elderly people in the Dolago Village were 90 elderly people and the sample is determined by the Slovin formula to obtain the number of 47 respondents. Data analysis used Chi-square, with the independent variable quality of life while the dependent variable was activeness to the Integrated Services Post. The results show that most of the quality of life of the elderly was good, 28 respondents (59.6%) and the majority of respondents were less active in joining the Integrated Services Post of elderly, namely 30 respondents (63.8%) and the chi-square test results obtained p-value $0.001 < \alpha 0.05$ means that there is a relationship between the quality of life of the elderly with active participation in the Integrated Services Post for the elderly in the work area of the Dolago Public Health Center, South Parigi District, Parigi Moutong regency. This research is expected to provide more understanding to the community, especially elderly families, about the importance of utilizing the Integrated Services Post elderly, therefore the community and family members can support the activities of the Integrated Services Post of elderly, for example by reminding the Integrated Services Post schedule and delivering to the Integrated Services Post activities.

Keywords: Quality of Life for the Elderly, Integrated Services Post of Elderly.



**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN KEAKTIFAN
MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DOLAGO KECAMATAN PARIGI
SELATAN PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUCIAWATI
201501268**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN KEAKTIFAN
MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DOLAGO KECAMATAN PARIGI
SELATAN PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI

**SUCIAWATI
201501268**

**Skrripsi ini telah Diujikan
Tanggal 15 Agustus 2019**

Penguji I

**Ns. Afrina Januarista, M.Sc
NIK. 20130901030**



(.....)

Penguji II

**Hadidjah Bando, SST, M.Kes
NIK.20080901024**



(.....)

Penguji III

**Nelky Suriawanto, S.Si, M.Si
NIK. 20170901071**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN SAMPUL DALAM	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Lansia	6
B. Tinjauan Tentang Kualitas Hidup	11
C. Tinjauan Tentang Posyandu Lansia	15
D. Kerangka Konsep	19
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden berdasarkan Usia Responden	28
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Responden	29
Tabel 4.4.	Distribusi Responden berdasarkan Kualitas Hidup	29
Tabel 4.5.	Distribusi Responden berdasarkan keaktifan ke Posyandu	30
Tabel 4.6.	Hubungan Kualitas Hidup dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Permohonan Untuk Menjadi Responden
- Lampiran 10 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Master Tabel
- Lampiran 14 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Riwayat Hidup Peneliti
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator dalam keberhasilan pembangunan adalah semakin meningkatnya usia harapan hidup. Semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk lansia terus meningkat dari tahun ke tahun (Kemenkes RI 2013). Usia harapan hidup adalah perkiraan rata – rata lama hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk, mulai lahir sampai meninggal (Komnas Lansia 2010).

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 255,5 juta jiwa (BPS 2016). Sejak tahun 2004 – 2015 memperlihatkan adanya peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun yang berarti Indonesia mulai masuk ke dalam kelompok negara berstruktur tua (*ageing population*) merupakan cerminan dari semakin tingginya Usia Harapan Hidup (Kemenkes RI 2016). Indonesia merupakan negara keempat dengan jumlah lansia terbanyak setelah China, Amerika dan India. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2014 jumlah penduduk lansia di Indonesia mencapai 20,24 juta jiwa, setara dengan 8,03 % dari seluruh penduduk Indonesia. Jumlah lansia perempuan lebih besar dari pada laki-laki yaitu 10,77 juta lansia perempuan dibandingkan lansia laki-laki yaitu 9,47 juta. Rasio jenis kelamin lansia di Indonesia adalah 103% yang berarti terdapat 103 perempuan per 100 laki-laki (SUPAS 2015).

Dilihat dari status perkawinan, sebagian besar lansia berstatus kawin (60%) dan cerai mati (37%). Lansia perempuan lebih banyak berstatus cerai mati (56,04%), sedangkan lansia laki – laki lebih banyak yang berstatus kawin (82,845). Dari jumlah tersebut tiga provinsi dengan persentase lansia tertinggi adalah DI Yogyakarta (13,05%), Jawa Tengah (11,11%), Jawa Timur (10,96%). Sedangkan tiga provinsi dengan persentase lansia terendah adalah Papua (2,43%), Papua Barat (3,62%), dan kepulauan Riau (3,75%). Badan kesehatan dunia *World*

Health Organization (WHO) menyatakan penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang akan mencapai angka 11,34 % atau tercatat 28,8 juta orang (Kemenkes RI 2016).

Kecenderungan peningkatan populasi lansia tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus terutama peningkatan kualitas hidup mereka agar dapat terjaga kesehatannya. Pemerintah telah merumuskan berbagai peraturan dan perundang-undangan, diantara undang-undang No:23 tahun 1992 tentang kesehatan, dimana pada pasal 19 disebutkan bahwa kesehatan manusia lanjut usia diarahkan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kemampuannya agar tetap produktif, serta pemerintah membantu penyelenggaraan upaya kesehatan usia lanjut untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara optimal. Oleh karena itu berbagai upaya dilaksanakan pemerintah untuk mewujudkan masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif untuk lanjut usia (Kemenkes RI 2016).

Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok lanjut usia, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui perubahan jenjang. Pelayanan di tingkat masyarakat adalah posyandu lansia,. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program pukesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi dalam penyelenggaraannya (Purnama 2010).

Dalam melaksanakan kegiatan posyandu sering terdapat kendala yang dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan tersebut antara lain pengetahuan lansia yang rendah tentang posyandu, sikap lansia yang kurang mendukung kegiatan posyandu dan dukungan keluarga. Dalam kegiatan posyandu ini pengetahuan dan sikap lansia sangat berpengaruh terhadap keaktifan lansia untuk hadir di posyandu (Notoadmojo 2013).

Lansia yang tidak aktif dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di posyandu lansia, maka kondisi mereka tidak dapat terpantau dengan baik, sehingga apabila mengalami suatu risiko penyakit akibat penurunan kondisi tubuh dan proses penuaan dkuatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam jiwa mereka. Penyuluhan dan sosialisasi tentang manfaat posyandu lansia perlu terus

ditingkatkan dan perlu mendapat dukungan berbagai pihak baik keluarga, pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Perhatian ini tentunya mempengaruhi bentuk kualitas hidup lansia dalam menjalani kesehariannya baik berinteraksi dengan keluarga maupun masyarakat sekitarnya (Purnama 2010).

Kualitas hidup yang dipandang dari segi kesehatan dapat diartikan sebagai keadaan sehat, fungsi fisik tubuh, status kesehatan subyektif, persepsi mengenai kesehatan kognisi individu, ketidakmampuan fungsional, gangguan psikis dan kesejahteraan. Kualitas hidup dapat dijadikan aspek untuk menggambarkan kondisi kesehatan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari individu. Hal yang mencakup kualitas hidup dalam penilaiannya adalah aspek emosi, sosial, fisik dalam kehidupan individu (Edesia 2014).

Penelitian oleh Ningrum (2017) tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia (Studi Kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$.

Keaktifan lansia datang ke Posyandu Lansia merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan lansia dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan dirinya secara optimal. Keaktifan lansia dalam kegiatan Posyandu Lansia sangat membantu petugas kesehatan dalam memantau kesehatan lansia, seperti berat badan, tinggi badan, denyut nadi, tekanan darah serta penyakit yang di derita dan petugas kesehatan memberikan informasi serta penyuluhan pada keluarga dan masyarakat mengenai hal-hal yang perlu diketahui tentang lansia (Kresnawati dan Kartinah 2010). Kusumaindra (2018) melaporkan hubungan keaktifan kader posyandu lansia di Purworejo diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan kader posyandu dengan status gizi dan kesehatan lansia diperoleh hasil bahwa keaktifan kader lansia memiliki hubungan yang signifikan terhadap status gizi lansia dengan $p\ value = 0,000$.

Dyah (2016) melaporkan tentang hubungan keefektifan mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan kualitas hidup lansia di dusun Gedogan Kecamatan Bambanglipuro Bantul diperoleh hasil bahwa Posyandu lansia memiliki hubungan yang meningkatkan kualitas hidup lansia. Dapat dikatakan

bahwa program posyandu lansia telah membantu pemerintah dalam hal ini puskesmas dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan lansia di wilayah kerja Puskesmas di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi.

Berdasarkan hasil studi awal jumlah lansia di Desa Dolago selama tiga tahun terakhir dimana pada tahun 2016 berjumlah 254 orang lansia dengan 40 orang lansia aktif dan 214 lansia yang non aktif, pada tahun 2017 berjumlah 251 orang lansia dengan 45 orang lansia aktif dan 206 lansia non aktif, pada tahun 2018 berjumlah 357 orang lansia dengan 110 orang lansia aktif dan 247 orang lansia nonaktif, sedangkan di tahun 2019 terdapat 284 orang lansia dengan 143 lansia aktif dan 141 lansia nonaktif (Puskesmas Dolago 2019).

Berdasarkan wawancara dengan 2 orang kader posyandu, mereka menyatakan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, masih banyak lansia yang tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu. Posyandu ramai dikunjungi lansia hanya pada awal berdirinya saja. Tidak aktifnya para lansia ke posyandu menurut kader disebabkan oleh berbagai kondisi fisik yang terjadi pada lansia seperti sedang sakit atau lupa akan jadwal posyandu dan tidak ada keluarga yang mengingatkan maupun mengantarkan, kesibukan pekerjaan ataupun menjaga cucu-cucunya. Dua lansia yang diwawancarai mengatakan bahwa ia merasa bahwa keadaan tua sudah membuatnya kurang untuk dapat melakukan aktivitas seperti dulu, meninggalkan pekerjaan dan hanya berdiam di rumah kadang membuat mereka merasa bosan.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kualitas Hidup Lansia dengan Keaktifan mengikuti Posyandu Lansia di wilayah Kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah Hubungan kualitas hidup lansia dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan kualitas hidup lansia dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi kualitas hidup lansia di di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong
- b. Diidentifikasi keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong
- c. Dianalisis hubungan kualitas hidup lansia dengan keaktifan mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong

D. Manfaat

1. Bagi Pendidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dan menambah wawasan serta menjadi sumber informasi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebuah informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas hidup lansia sehingga dalam menjalani masa tua lansia akan tetap memiliki semangat dan kemauan untuk tetap hidup sehat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk memberikan data dan bentuk kesenjangan kesehatan yang terjadi sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya pada lansia-lansia yang ada untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Anbarasan 2015. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 2*. Jakarta (ID): EGC
- BPS 2016. *Badan Pusat Statistik Indonesia*. [Internet]. Dari <http://www.bps.go.id/> diakses pada 20 Maret 2019.
- Billington 2010. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Dyah (2016) Hubungan Keefektifan mengikuti kegiatan posyandu lansia dengankualitas hidup lansia di dusun Gedogan Kecamatan Bambanglipuro Bantul. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Effendi dan Makhfudli, 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Erfandi 2008. *Pengetahuan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Bandung (ID): Grafindo Media Utama
- Fallen 2010. *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Fatmah 2010. *Kebutuhan Gizi Lansia*. Jakarta (ID): Erlangga
- Hidayat A.A. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- [KEPMENKES RI] 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2004. 2004.Tentang Pedomen Pelayanan Kesehatan Anak* Jakarta (ID): DEPKES RI.
- Komnas Lansia, 2010. *Profil Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta (ID): Komnas
- Kresnawati dan Kartinah 2010. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Gamilan Kecamatan Kartasara*. Sukoharjo: [Skripsi]. Jawa Tengah (ID).. STIKes Al-Irsyad
- Kusumaindra 2018. *Asuhan Gerontik*. Jakarta (ID): Media Adi Tama

- Machfoed, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta (ID): Trans Info Media.
- Nursalam, 2013. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Nofitri 2009. *Kualitas Hidup Penduduk Dewasa dan Lansia*. Jakarta (ID): EGC
- Novi 2013. *Peran-peran Kadetr Kesehatan Desa*. Bandung (ID): Ganeca Exact
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- _____, 2013. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Ningrum 2017. Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia (Studi Kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung. [Skripsi]. Bandung (ID): Stikes Dharmahusada Bandung
- Purnama 2010, *Posyandu Lansia*. [Internet]. Dari <http://www.ardictes-profil-posyandu/> diakses pada 20 Maret 2019.
- Puskesmas Dolago, 2019. *Profil Puskesmas Dolago*. Parigi
- Rachmawati 2013. *Kualitas Hidup*. Jogjakarta (ID): Pustaka Pelajar
- [SUPAS](2015). *Survey Penduduk Antar Sensus: Profil Penduduk Lansia Indonesia*
- Sutikno 2011. *Asuhan Keperawatan Geriatrik*. Jakarta (ID): EGC
- Siburian, 2014. *Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta (ID): Balai Pustaka Bina
- Sadli 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung (ID): Pustaka Setia
- Lopez dan Snyder 2013. *Rencana Keperawatan Positif pada Pasien*. Jakarta (ID): Rajawali Press
- Salsabila (2012). *Kualitas Hidup Pasien*. Jakarta (ID): Salemba Medika